

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan dana desa pada masa sebelum dan dalam kondisi pandemic covid-19 di desa se-Kabupaten Bangkalan. Sebagai perbandingan dalam analisis efektivitas dan efisiensi pada masa pandemic disesuaikan dengan kondisi pada tahun 2019 sebelum terjadinya pandemic covid-19. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) tahun 2019 dan 2020, dan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Desa tahun 2019 dan 2020. Penelitian ini menggunakan teori Stewardsip yang dimana para manajemen tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi (Donaldson dan Davis,1991). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat statistic berupa uji beda Paired Sampel Ttest. Penelitian ini mendapatkan hasil dimana rata-rata efektivitas penggunaan dana desa pada tahun 2019 sebesar sebesar 0,985538, sedangkan pada tahun 2020 sebesar 0,785594 hasil penelitian ini terdapat perbedaan tingkat efektivitas pada tahun 2019 dan 2020. Dimana penggunaan dana desa mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,199944. Hal tersebut menunjukkan penurunan kinerja pemerintah desa dan masih belum efektifnya penggunaan dana desa guna menunjang program atau kegiatan desa. Sedangkan rata-rata efisiensi penggunaan dana desa pada tahun 2019 sebesar 1,056788 dan pada tahun 2020 yaitu sebesar 3,025146. Dimana penggunaan dana desa mengalami sehingga peningkatan efisiensi penggunaan dana desa di desa sekabupaten bangkalan. Hal tersebut dikarenakan penggalihan rencana belanja dan target belanja desa, yang semula dianggarkan untuk pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat yang kemudian dialihkan untuk penanggulangan dan pencegahan covid-19.

Kata kunci; dana desa, efektivitas, efisiensi, dan covid-19

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the level of effectiveness and efficiency of the use of village funds before and during the COVID-19 pandemic in villages throughout Bangkalan Regency. As a comparison, the effectiveness and efficiency analysis during the pandemic period was adjusted to the conditions in 2019 before the COVID-19 pandemic occurred. The data used in this research is secondary data. The secondary data used in this study are the 2019 and 2020 Regional Revenue and Expenditure Budget Plans (RAPBD), and the 2019 and 2020 Realization Reports on the Use of Village Funds. This study uses the Stewardsip theory in which management is not motivated by individual goals but more focused on their main outcome goals for the benefit of the organization (Donaldson and Davis, 1991). The analytical method used in this study uses quantitative methods with statistical tools in the form of Paired Sample T-test. This study obtained results where the average effectiveness of the use of village funds in 2019 was 0.985538, while in 2020 it was 0.785594. The results of this study showed differences in the level of effectiveness in 2019 and 2020. Where the use of village funds decreased in 2016. 2020, which is 0.199944. This shows a decrease in the performance of the village government and the ineffective use of village funds to support village programs or activities. While the average efficiency of using village funds in 2019 was 1.056788 and in 2020 it was 3.025146. Where the use of village funds has experienced an increase in the efficiency of the use of village funds in the villages of Bangkalan Regency. This was due to the diversion of spending plans and village spending targets, which were originally budgeted for infrastructure development and community empowerment which were later diverted for the prevention and control of COVID-19.*

*Keywords; village funds, effectiveness, efficiency, and covid-19*